

## BAB V PENUTUP

### 5.1. Kesimpulan

Penggunaan *platform* Youtube menjadi tempat pengunggahan untuk *webseries* (*When I Love You*) salah satu pilihan terbaik untuk mendapatkan banyak penonton, yang dimana di Indonesia sendiri penggunaan YouTube pada awal tahun 2022 mencapai 139 juta orang (Nuryama, 2022). Tim *DOP* juga memiliki andil yang cukup besar dalam proses kerja pembuatan karya apapun yang melibatkan visual, karena bertanggung jawab atas apa yang akan penonton lihat nantinya. Faktor-faktor lain juga harus diperhatikan untuk mendapatkan hasil visual yang maksimal.

Penggunaan teknik sinematografi akan membantu menghidupkan adegan yang dibuat nantinya, adapun teknik yang dalam sinematografi juga dapat membantu proses kerja menjadi lebih mudah. Penggunaan teknik sinematografi tidak terlepas dari pengambilan keputusan yang juga harus menyesuaikan dengan kepentingan bersama, tidak dengan kepentingan pribadi ataupun tim *DOP* saja, namun tetap harus terbuka kepada saran dan masukkan seluruh tim yang ikut serta dalam pembuatan karya.

Pengambilan keputusan mengenai visualisasi yang akan dilakukan juga harus berdasarkan acuan dan panduan sinematografi yang digunakan, tidak sekedar hanya menggunakannya tanpa memahami fungsi dan kegunaan dari elemen serta teknik sinematografi yang digunakan secara asal-asalan. Komunikasi yang baik juga dibutuhkan untuk mempermudah proses produksi agar tidak terjadi kesalahpahaman satu dengan yang lain.

## 5.2. Saran

Saran yang dapat penulis sampaikan antara lain adalah kepada seluruh tim harus dapat saling terbuka satu sama lain, dari mulai antar individu dan berlanjut hingga antar tim. Dengan saling keterbukaan ini akan menjalin keeratan yang membangun untuk hasil dari karya yang dibuat nantinya. Saling memberikan saran dan menerima saran juga bagian dari keterbukaan, jika ada yang kurang pas atau tidak sesuai maka sebaiknya sampaikan hal tersebut, sebaliknya juga yang lain harus dapat menerima masukan dan saran yang diberikan orang lain.

Menjalinkan komunikasi yang baik juga dibutuhkan agar tidak terjadi *miss* komunikasi. Pengaturan jadwal dan ketegasan dalam menentukan waktu pada saat proses pembuatan karya dari pra-produksi hingga pasca-produksi juga harus diterapkan. Agar tidak terjadi keterlambatan atau waktu yang tidak sesuai jadwal, karna untuk masalah waktu adalah masalah yang cukup besar dan akan berdampak buruk.

